

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan yang bisa didapatkan dari pendidikan formal maupun nonformal sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tersebut bisa terlaksana dengan baik maka terlu dengan adanya tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan ini sangat berkaitan erat dengan belajar. Dengan salah satu cara belajar itu sendiri merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Ero, 2022). Hal ini menjadikan aspek yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan belajar tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara (Harahap, 2022). Proses pembelajaran dapat berlangsung adanya siswa, guru dan kurikulum, satu dengan yang lain saling berkaitan (Pamungkas, 2021). Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang secara baik. Pendidikan merupakan salah satu unsur yang berperan menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang universal dalam manusia, karena dimana Pendidikan tidak terlepas dari belajar dan pembelajaran.

Proses belajar dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri, sedangkan pembelajaran dilakukan oleh guru. Belajar adalah suatu proses berfikir dan berubah melalui beberapa tahapan atau latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan (Roberta, 2021:2). Belajar merupakan suatu proses usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa

pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap (Novita, 2021:2). Kegiatan tersebut menunjukkan aktivitas yang dilakukan seseorang yang disadari atau disengaja (Pane & Darwis Dasopang, 2017:87).

Makki (2019:9), menyatakan bahwa pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain. Tujuan dari suatu proses pembelajaran adalah untuk membentuk anak didik dalam sesuatu perkembangan tertentu. Dalam proses belajar mengajar, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif antara guru dan peserta didik (Suardi, 2018:7). Proses pembelajaran yang perlu mendapat perhatian guru yaitu bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan dan menarik, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menanamkan dan mengembangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Oktaviani et al., 2019). Oleh sebab itu guru hendaknya menyadari bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya menyediakan teori-teori saja, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut guru diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan aktivitas pembelajaran agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu membuat suasana yang kondusif pada saat proses pembelajaran. Suasana belajar yang kondusif dapat terwujud jika pembelajaran diikuti aktif oleh seluruh siswa.

Dapat disebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum (Suardi, 2018:6). Dalam proses belajar mengajar, apabila peserta didik tidak memperhatikan atau tidak tertarik saat guru memberikan penjelasan, maka dapat dikatakan terjadi kebosanan dalam penyampaian materi dengan begitu diperlukan suatu lingkungan yang kondusif, salah satu upaya untuk

menciptakannya dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik agar lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran secara maksimal dan dalam proses pembelajaran tidak menjadi monoton.

Hasil belajar peserta didik dapat diukur dan dilihat dari perubahannya setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar sendiri sangat dibutuhkan dalam proses belajar dimana kita dapat melihat dan mengukur sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah diajarkan. Hasil belajar dari pembelajaran bahasa Indonesia sendiri mencakup 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan menyimak. Empat keterampilan tersebut merupakan aspek yang dijadikan sasaran dalam pembelajaran bahasa (Pratiwi, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IV SD 2 Bajaran kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur kelas IV di SD Negeri 2 Banjaran Bangsri Jepara, menunjukkan aktivitas dalam proses belajar mengajar rendah dan bersifat pasif, hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar. Sehingga peserta didik kurang interaktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga kelihatan tidak semangat, banyak yang mengantuk, pindah-pindah tempat, ramai membicarakan materi di luar pelajaran, dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Peserta didik kurang termotivasi, dan kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberi pertanyaan dari guru. Berdasarkan observasi banyak peserta didik yang masih mendapat nilai di bawah KKTP tepatnya 68% di mana standar KKTP pelajaran Bahasa Indonesia itu sudah ditentukan dari 31 siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran video pesta lombo dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi teks prosedur bahasa Indonesia (Nanda, 2024). Media berbasis kearifan lokal sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media berbasis kearifan lokal merupakan media yang

menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran mengenai kearifan lokal yang ada di Jepara. Media berbasis kearifan lokal sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi (Rozie dkk, 2023). Salah satu media berbasis kearifan lokal yang dapat mengembangkan pembentukan sikap siswa adalah media video audio visual.

Wisada (dalam Ridha dkk, 2021) menyebutkan bahwa media video merupakan alat yang digunakan pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran dan keinginan peserta didik dengan menayangkan ide, gagasan, pesan serta informasi secara audio visual. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Cut Nur dkk, 2021). Dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran tidak menjadi monoton.

Berdasarkan pernyataan diatas, didukung oleh penelitian terdahulu dari Pamungkas et al., (2021) yang memperoleh kesimpulan penggunaan media video pembelajaran video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar rata-rata skor sebelum dilakukan pre-test yaitu sebesar 61,84, sedangkan rata-rata skor sesudah post-test yaitu sebesar 77,31 selisih rata-rata skor sebelum dan sesudah test adalah 15,46 rata-rata gain% mendapatkan skor 31,12% ini sangat mempengaruhi terhadap nilai siswa yang awalnya masih rendah dan adanya media video ini nilai siswa menjadi meningkat. Penelitian lain yang dilakukan Prastica, (2021) menjelaskan bahwa penggunaan media vidio dalam pembelajaran bahasa indonesia pada kelompok kelas eksperimen sebesar 76, sedangkan pada kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 68, ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok kelas eksperimen adalah 85%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol ketuntasan hasil belajar sebesar 75 % hal ini dapat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil diatas, disimpulkan berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar peserta didik dalam materi teks iklan di kelas IV. Dengan demikian, suatu media jika

disandingkan dapat menghasilkan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran dan dapat menyesuaikan tujuan dan kebutuhannya.

Melihat dari permasalahan yang terjadi, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media audio visual video yang tepat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur. Untuk dapat memberikan inovasi baru kepada pendidik dalam menerapkan media yang kreatif agar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat banyak, diantaranya media audio visual, peserta didik dalam mempelajari pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur dengan mudah dan tidak membosankan. Terdapat kelebihan dari media tersebut yaitu dengan audio visual video akan terjadi pembelajaran bermakna. Peserta didik yang belajar memecahkan masalah akan menerapkan pengetahuan yang diperlukan. Melihat latar belakang pembelajaran diatas, maka ditemukan peneliti solusi bahwa media audio visual video dapat mengoptimalkan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia, maka peneliti akan mengkaji penelitian dengan judul “Pengaruh Video Pesta Lomboan Jepara terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SDN 2 Banjaran Bangsri Jepara”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan media video Pesta Lomboan Jepara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur di SDN 2 Banjaran Bangsri Jepara terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat peningkatan media video Pesta Lomboan Jepara terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur di SDN 2 Banjaran Bangsri Jepara?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diperoleh berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di SDN 2 Banjaran Bangsri Jepara.
2. Analisis pengaruh video pesta lomban Jepara terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di SDN 2 Banjaran Bangsri Jepara

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diperoleh berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, adapun manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini harapanya dapat dijadikan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya dan dapat memahami ilmu seberapa besar pengaruh penggunaan media yang digunakan saat mengajar terhadap hasil belajar peserta didik sehingga guru dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam memilih dan menentukan media yang cocok dengan materi serta kebutuhan peserta didik sehingga menciptakan keaktifan peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Informasi tentang pentingnya mengetahui serta memahami seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat mengajar terhadap hasil belajar peserta didik sehingga guru dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam menentukan media pembelajaran yang cocok dengan materi peserta didik sehingga menciptakan keaktifan peserta didik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini tidak hanya penting bagi seorang guru. Penelitian bagi peserta didik dapat memudahkan untuk belajar pada materi Bahasa Indonesia, agar dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda saat pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah dalam penelitian ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai pertimbangan memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran

dengan menggunakan Video Pesta Lomboan Jepara dan dapat menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif.

1.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dipahami. Definisi operasional perlu dicantumkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maksud dan tujuan penelitian, serta permasalahan yang dibahas dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Pesta Lomboan Jepara Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Maka terlebih dahulu perlu peneliti jelaskan mengenai maksud dari variable-variabel yang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Video Pesta Lomboan Jepara

Dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan video yang berisi tentang kearifan lokal yang ada di Jepara yaitu Pesta Lomboan yang dilaksanakan setiap bulan syawal berlokasi di TPI Ujung batu dengan kepala kerbau yang tertata rapi dengan peralatan wadah berbentuk miniatur kapal dengan durasi 5 menit 32 detik, video ini dibuat menggunakan kamera yang merekam pada saat kegiatan pesta lomboan di mulai, media video ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan tertentu yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu proses belajar mengajar dan hasil belajar dalam pembelajaran mencakup keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar dalam pembelajaran ini menggunakan tes kognitif mengambil nilai siswa dengan kemampuan masing-masing siswa tersebut.

3. Materi Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Dalam materi teks prosedur terdapat struktur teks yang meliputi tujuan, material, langkah pengerjaan dan penegasan ulang/ kesimpulan. Dengan Capaian pembelajaran : Memahami

dan menulis teks prosedur dan menjelaskan struktur teks prosedur, Menelaah isi teks prosedur.

Berdasarkan dengan penegasan istilah di atas, maka secara operasional maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang berkaitan dengan Video Pesta Lomboan Jepara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia Teks Prosedur.



